

NILAI MORAL DALAM NOVEL SANTRI PILIHAN BUNDA KARYA SALSYABILA FALENSIA

Sartina¹, La Ode Syukur², Sri Suryana Dinar³

¹²³Universitas Halu Oleo, Indonesia

Email korespondensi: sartinasartina194@gmail.com

Received: 16 Mar 2024

Reviewed: 20 Juni 2024

Accepted: 26 Juni 2024

Published: 01 Juli 2024

Abstrak

Penelitian ini mengkaji prinsip moral dalam novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan perspektif moral untuk menjelaskan prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian ini. Novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia setebal 328 halaman yang diterbitkan Could Books pada tahun 2021 menjadi sumber data penelitian. Teknik membaca dan mencatat digunakan dalam pengumpulan data. Teknik analisis isi digunakan dalam metode analisis data. Kualitas moral individu, seperti kejujuran, ketulusan, kesetiaan, perhatian, kesopanan, dan tanggung jawab, ditunjukkan oleh temuan analisis. Prinsip moral sosial antara lain bersikap baik hati, memberikan bimbingan kepada kakak, senang berbagi dan memberi, mengulurkan tangan atau membantu, peduli terhadap orang lain, kasih sayang orang tua kepada anaknya, bersahabat dengan teman, menasehati teman, dan tidak memaksakan kehendak. Prinsip moral yang bersumber dari agama, seperti memuji Tuhan, salat, bersyukur, dan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: nilai moral; novel; santri pilihan

Abstract

This study looks into Salsyabila Falensia's novel Santri Choice Bunda's moral principles. The purpose of this study is to use a moral perspective to explain the moral principles found in the novel Santri Choice Bunda Karya Salsyabila Falensia. Qualitative descriptive research is what this study is. The 328-page novel Santri Choice Bunda by Salsyabila Falensia, which Could Books released in 2021, serves as the research's data source. Techniques for reading and taking notes are used in data collecting. Techniques for content analysis are used in the data analysis method. Individual moral qualities, such as honesty, sincerity, loyalty, attentiveness, civility, and responsibility, are demonstrated by the analysis's findings. Social moral principles include being kind, offering guidance to elder siblings, enjoying sharing and giving, lending a hand or offering assistance, taking care of others, parental love for their children, friendships amongst friends, offering advise to friends, and not imposing one's will. Moral principles derived from religion, such as praising God, offering prayers, offering gratitude, and reciting the Quran.

Keywords: moral values; novel; santri pilihan.

PENDAHULUAN

Karya sastra bermula dari pengungkapan pengalaman, pikiran, emosi, dan ekspresi individu melalui bahasa yang diungkapkan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Karena pengelolaan jiwa pengarang Eliastuti, maka sastra berkembang menjadi pengalaman manusiawi (dalam Rahmadani, ddk. 2022: 236). Karya tulis para pengarang tentu saja menyampaikan pemikiran dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Di antara banyak nilai kehidupan yang ingin mereka sampaikan melalui tulisan adalah moralitas. Buku merupakan sebagian karya sastra yang senantiasa menggambarkan suatu peristiwa dan menggambarkan masyarakat sedemikian rupa sehingga dapat dipahami sebagai permainan kata dan imajinasi pengarangnya.

Novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia yang menjadikan nilai moral sebagai objek pembahasan, karena dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia menyuguhkan cerita yang dapat memberikan inspirasi positif kepada para pembaca, yang di dalamnya menggambarkan tentang percintaan yang bernuansa islami, menggambarkan tentang perjalanan hidup dan cara pandang seseorang dalam menyelesaikan masalahnya, selain itu juga di dalam novel *Santri Pilihan Bunda* terdapat banyak nilai-nilai kehidupan salah satunya yaitu nilai moral.

Prinsip moral menjadi landasan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari, berpegang pada norma dan konvensi sosial. (Wahyuni 2023: 3) Toruan. Nilai moral sebagai suatu nilai yang terdapat dalam karya sastra mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap dan tindakan pembacanya dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra biasanya menggambarkan nilai-nilai moral dengan cara yang mencerminkan pendekatan pengarang terhadap nilai-nilai kebenaran. Keny (2022:91) dalam Violentina.

Prinsip Moral Juga berkaitan dengan pesan moral yang dibawa dalam alur cerita. Pesan moral dalam novel adalah inti dari pelajaran atau wawasan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui kisah yang diceritakan. (Risda et al., 2023). Pesan ini bisa berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, seperti nilai-nilai etika, perilaku yang baik, atau pandangan filosofis tentang kehidupan. Dalam banyak novel, pesan moral disampaikan melalui perkembangan karakter, alur cerita, dan situasi yang dihadapi oleh tokoh-tokohnya. Misalnya, sebuah novel mungkin menceritakan kisah tentang seorang tokoh yang berjuang melawan berbagai rintangan dengan kejujuran dan integritas. Melalui perjalanan dan tantangan yang dihadapi tokoh tersebut, pembaca diajak untuk merenungkan pentingnya sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir cerita, keberhasilan atau kegagalan tokoh tersebut dalam mencapai tujuan sering kali mencerminkan konsekuensi dari tindakan mereka, yang secara tidak langsung menyampaikan pesan moral kepada pembaca. Selain itu, pesan moral juga bisa disampaikan melalui tema sentral novel, seperti pentingnya kerja sama, kasih sayang, dan pengorbanan. Sebuah novel yang menggambarkan karakter-karakter yang bekerja sama untuk mengatasi konflik atau mencapai tujuan bersama bisa mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama. Sedangkan novel yang menyoroti kisah kasih sayang antara keluarga atau sahabat mungkin ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya empati dan pengertian terhadap orang lain. Dengan kata lain, pesan moral dalam novel adalah cara penulis berbicara kepada pembaca melalui cerita, mengajak mereka untuk merenungkan nilai-nilai tertentu dan mungkin bahkan mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan nyata mereka. Pesan ini bisa bersifat eksplisit, disampaikan secara langsung melalui dialog atau narasi, atau implisit, yang terungkap melalui tindakan dan keputusan karakter serta perkembangan plot.

Ada beberapa prinsip moral dalam buku Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia. Bunda menceritakan kisah Aliza Shaquena Iqala, gadis cantik pecinta es batu dan bulu mata lentik, serta pengalaman perjalanannya dalam buku Santri Pilihan. Alizah dipasangkan dengan Kinaan Ozema El Fatih, santri ponpes ternama di kotanya, yang dipilih oleh ibu Kinaan. Pria jangkung dengan ciri-ciri yang terpacat rapi dan alis tebal, namun dengan sedikit misteri dan kerahasiaan. Awalnya, Alizah Shaquena Iqala tidak menyangka akan menikah dengan siswi pilihan ibunya.

Selanjutnya ialah beberapa penelitian terkait nilai moral dalam karya sastra di antaranya: "Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono" Artikel ini menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel "Kembang Turi" karya Budi Sardjono. Penelitian ini mencatat dan menafsirkan nilai-nilai moral yang diperankan oleh tokoh utama serta merefleksikan pesan moral dalam setiap kejadian di dalam novel. "Nilai-Nilai Moral, Pendidikan, dan Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata" Penelitian ini meneliti nilai-nilai moral, pendidikan, dan sosial yang terdapat dalam novel "Orang-Orang Biasa" karya Andrea Hirata. Artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai tersebut disampaikan melalui karakter dan plot cerita, serta relevansinya dengan konteks sosial dan pendidikan. "Nilai-Nilai Moral dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia" Artikel ini membahas nilai-nilai moral yang ditemukan dalam novel "Imperfect" karya Meira Anastasia. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai nilai moral positif yang digambarkan dalam cerita dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat menjadi inspirasi bagi pembaca.

METODE

Metodologi penelitian deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Dianggap deskriptif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diuraikan secara objektif berdasarkan fakta. Karena kata atau kalimat digunakan untuk menyampaikan konsep yang saling berkaitan, maka dianggap kualitatif. Teknik mencatat dan membaca digunakan untuk memperoleh data. Salah satu metode untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dalam suatu bacaan atau diskusi adalah dengan membacanya dengan lantang dan membuat catatan. Dengan menggunakan metode ini, makna moral dari setiap kata yang digunakan dalam buku Santri Pilihan Bunda dikaji secara cermat. Proses pendokumentasian seluruh informasi yang didapat dari membaca buku Santri yang dipilih Bunda oleh Salsyabila Falensia inilah yang dimaksud dengan teknik catat. Dengan metode pencatatan ini, kutipan prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam buku Pilihan Santri Bunda dicatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membaca dan menelaah novel tersebut diperoleh data yang berkaitan dengan nilai moral, yaitu sebagai berikut: (1) nilai moral individual, (2) nilai moral sosial, dan (3) nilai moral religi.

1. Nilai Moral Individual

Nilai moral individual dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia yaitu, ikhlas, setia, perhatian, sopan santun, dan bertanggung jawab.

a. Ikhlas

Ikhlas adalah melakukan segala pekerjaan, memberi, ataupun ibadah semata-mata karena ingin mendapatkan ridho Allah Swt. Tanpa mengharapkan imbalan apapun dan pujian dari manusia. Kutipan yang menggambarkan nilai moral ikhlas yaitu sebagai berikut:

Angkasa sangat disegani di sini, karena kebbaikannya kepada para anggota. Mulai dari membiayai operasi Ibu Iyo hingga pulih. Membangun rumah kos gratis buat mereka satu-satu. Banyak hal baik yang Angkasa lakukan pada mereka. Membuat mereka akan melakukan apa saja untuk Angkasa. Walau yang mereka balas tak bakalan pernah sebanding dengan yang Angkasa berikan. Angkasa juga tidak masalah soal itu, ia ikhlas sangat-sangat. (Salsyabila Falensia, 2021: 218).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral individual yaitu ikhlas, yang digambarkan oleh tokoh Kinan. Dimana Kinan membiayai operasi Ibu Iyo hingga pulih, membangun rumah kos gratis untuk teman-temannya. Angkasa tidak pernah memepermasalahkan soal itu, ia sangat-sangat ikhlas melakukan itu karena Allah semata, tanpa mengharapkan imbalan atau balasan.

b. Setia

Kesetiaan adalah ketulusan, dan tidak melanggar janji atau berkhianat, perjuangan dan anugerah, serta memperhatikan cinta dan menjaga janji bersama. Kutipan nilai moral setia adalah sebagai berikut:

Tenggelam di dalam tawa hangat Aliza adalah hal yang paling Kinan cinta. Melihat betapa cantiknya wanita yang sekarang akan mengisi hidupnya hingga akhir, menyiapkan makanan setiap pagi. Membantunya merapikan dasi ketika hendak pergi. Tak akan pernah terlintas sedikit pun di hati Kinan untuk berlari pergi dari wanita lain, kecuali jika Allah yang meminta itu. (Salsyabila Falensia, 2021: 232).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral individu yaitu kesetiaan yang digambarkan oleh tokoh Kinan. Dimana Kinan tak akan berlari pergi dari Aliza, kecuali jika Allah yang meminta itu. Dari kutipan tersebut menggambarkan tokoh Kinan yang setia kepada Aliza yang akan mengisi hidupnya hingga akhir, Kinan akan selalu setia kepada Aliza dan tidak akan pergi kecuali jika Allah yang meminta itu.

c. Perhatian

Kutipan nilai moral perhatian sebagai berikut:

Aliza memasang wajah memelas, berharap Kinaan akan ibah padanya, namun tidak semudah itu. Jangan keras kepala, itu batu es gue, ucap Kinaan menunjuk ke arah batu es. Iya minta satu ya, Aliza tersenyum memelas. Kenapa bisa semanis itu Kinaan jadi tidak tega marah kalau begini. Jangan ya nantisakit, ucap Kinaan lembut meletakan tanganya di atas kepala Aliza, lalu berjalan pelan menuju Aliza. (Salsyabila Falansia, 2021: 47).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral individual, yaitu perhatian yang digambarkan melalui tokoh Kinaan, dimana Kinaan melarang Aliza untuk melanjutkan memakan batu es lagi, karena Aliza sudah memakan banyak batu es. Jika Aliza banyak memakan batu es, Aliza akan jatuh sakit, dan Kinaan tidak mau Aliza sakit karena terlalu banyak memakan batu es. Pada kutipan tersebut menggambarkan sosok Kinaan yang perhatian kepada Aliza.

d. Sopan Santun

Sopan santun adalah sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan seseorang atau individu untuk menghormati dan menghargai orang lain disekitarnya. Kutipan yang menggambarkan nilai moral sopan santun yaitu sebagai berikut:

Merasa namanya terpenggil, Aliza segera berdiri dengan bantuan Kinaan. Sebelum itu, keduanya menunduk untuk mengucapkan permisi pada ibu di depannya tadi. (Salsyabila Falansia, 2021: 314).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral individu yaitu sopan santun yang digambarkan melalui tokoh Kinaan dan Aliza. Dimana Kinaan dan Aliza sebelum memasuki ruangan untuk melakukan pemeriksaan pada kandungan Aliza. Aliza dan Kinaan menunduk untuk mengucapkan permisi kepada ibu yang ada di depannya. Pada kutipan tersebut menggambarkan sosok Kinaan dan Aliza yang memiliki sikap sopan santun.

e. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan perilaku dalam melakukan sesuatu dengan bersungguh-sungguh dan siap menerima resiko dari perbuatan kita. Kutipan yang menggambarkan nilai moral tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

“gue akan antar jemput lo sekolah, itu tugas gue sebagai suami yang bertanggung jawab atas istrinya.” Mereka berdua masuk ke dalam mobil dan melanjutkan perjalanan menuju sekolah Aliza (Falansia, 2021:49).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral individu, yaitu bertanggungjawab yang digambarkan melalui tokoh Kinaan, dimana Kinaan akan mengantarkan Aliza ke sekolah sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai suami Aliza. Pada kutipan tersebut menggambarkan bahwa Kinaan sosok suami yang bertanggung jawab.

2. Nilai Moral Sosial

Nilai moral sosial dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia yaitu ramah, nasehat antar saudara, suka berbagi atau memberi, membantu atau menolong, peduli sesama, kasih sayang orangtua kepada anaknya, kasih sayang antar teman, dan kasih sayang antar teman.

a. Ramah

Ramah adalah perilaku yang baik hati, baik dalam tutur kata, maupun sikapnya serta menyenangkan dalam pergaulan. Kutipan nilai moral ramah yaitu sebagai berikut:

“Terimakasih, ya, Nak,” ucapnya yang diangguki Kinaan dengan senyuman ramah. (Salsyabila Falensia, 2021: 313).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral individu, yaitu sikap ramah yang digambarkan melalui tokoh Kinaan, dimana Kinaan tersenyum ramah kepada ibu-ibu yang ia berikan kursinya untuk seorang ibu hamil yang tidak kebagian kursi.

b. Nasehat antar Saudara

Kutipan nilai moral nasehat antar saudara yaitu sebagai berikut:

Jagalah Aliza dengan baik. Walaupun pernikahan kalian ini karena di jodohkan, Allah pasti kasi jalan terbaik buat hambanya, ikuti saja setiap rencana yang Allah berika. Seiring berjalanya waktu, kalian akan saling mengerti dan juga akan saling mencintai.” (Salsyabila Falensia, 2021: 57).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral sosial, yaitu yaitu nasehat antar saudara yang digambarkan melalui tokoh pak Farhan. Pak Farhan adalah guru Kinaan di pesantren dan sudah dianggap abang oleh Kinaan, dimana tokoh Pak Farhan menasehati Kinaan untuk selalu menjaga Aliza dengan baik. Walaupun pernikahan mereka karna di jodohkan oleh orang tua mereka. Karena seiring berjalanya waktu, mereka akan saling mengerti dan juga saling mencintai.

c. Membantu atau Menolong

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Makhluk yang saling bersosialisasi dengan makhluk lainnya. Atas dasar itulah membantu atau menolong sesama adalah kebutuhan yang dimiliki oleh semua orang. Sikap membantu atau menolong antar sesama merupakan sikap saling membantu antar sesama manusia, dengan tolong menolong kita akan dapat menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama. Kutipan nilai moral membantu atau menolong yaitu sebagai berikut:

Setelah lulus nanti, Kinaan akan melanjutkan bisnis untuk membantu warga kurang mampu. (Salsyabila Falensia, 2021: 312)

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral sosial, yaitu suka membantu atau menolong yang digambarkan melalui tokoh Kinaan. Dimana Kinaan setelah lulus sekolah nanti Kinaan akan melanjutkan bisnis untuk membantu warga yang kurang mampu. Pada kutipan tersebut menggambarkan tokoh Kinaan yang suka membantu atau menolong antar sesama.

d. kasih sayang orangtua kepada anaknya

Rasa cinta diri yang mendalam berdasarkan hati nurani, kasih sayang merupakan sikap saling menghormati dan mencintai seluruh ciptaan Tuhan, termasuk benda mati dan makhluk hidup. Ekspresi rasa cinta seseorang terhadap individu lain atau keluarganya secara keseluruhan disebut kasih sayang. Selain itu, rasa kasih sayang dan kepedulian juga dapat berujung pada terciptanya keterikatan. Kasih sayang dirasakan tidak hanya oleh pasangan lawan jenis tetapi juga oleh teman, saudara, dan kenalan lainnya. Kasih sayang memiliki berbagai keuntungan dan dapat mempertemukan individu-individu yang saling bertentangan. Kutipan berikut membahas pentingnya moral kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya:

Ayah dan Bunda yakin Kinaan akan membimbing kamu dengan baik, ucap Rakha mencium kening Aliza, berharap anak gadisnya itu mengerti. (Salsyabila Falensia, 2021: 10).

Pada kutipan tersebut terdapat nilai moral sosial yaitu menggambarkan bentuk kasi sayang dari orang tua kepada anaknya, yang digambarkan oleh tokoh Ayah Aliza yang menasihati dan mencoba meyakinkan Aliza.

e. kasih sayang antar teman

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena hadir rasa kasih sayang dan kepedulian sehingga menumbuhkan emosi kasih sayang. Kasih sayang dirasakan tidak hanya oleh pasangan lawan jenis tetapi juga oleh teman, saudara, dan kenalan lainnya. Kasih sayang memiliki berbagai keuntungan dan dapat mempertemukan individu-individu yang saling bertentangan. Yang digambarkan melalui toko Olivia. Dimana Olivia selalu mengingatkan Salma ketika rambut Salma tidak sengaja kelihatan. Olivia selalu bilang, Salma apa kau tidak takut Tuhanmu marah? Cepat masukan lagi rambutmu. Dari kutipan di atas menggunakan bentuk kasih sayang Olivia kepada Salma.

f. Nasehat sayang antar teman

Nasehat adalah ajaran dan teguran berdasarkan kebenaran yang dimaksudkan untuk meneghikan dan mengoreksi seseorang yang beritikad baik. Nasihat selalu bersifat instruktif. Kutipan nilai moral nasehat antar teman yaitu sebagai berikut:

“Belajar mencintai Kinaan, Za. Pernikahan itu sakral, bukan untuk main-main. Jadi mau nggak mau Lo harus belajar buat cinta sama dia. Walaupun kenyataannya Lo nggak cinta,” jelas Kanaya. (Salsyabila falensia, 2021: 54).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral sosial, yaitu memberikan gambaran kasih saying kesetimewaan seorang sahabat bernama Kanaya yang memberikan nasehat baik kepada Aliza, untuk mencintai Kinan dan jangan memainkan pernikahan. Karena pernikahan itu sakral. Kanaya selalu ada untuk membantu dan memberikan kasih sayang kepada Aliza.

3. Nilai Moral Religi

Nilai moral religi dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia yaitu Berdoa atau memohon kepada Tuhan, Menunaikan shalat, bersyukur dan mengaji.

a. Berdoa atau memohon kepada Tuhan

Berdoa atau memohon kepada Tuhan diartikan sebagai permohonan, pengharapan kepada Tuhan. Sebagai manusia yang beriman kita percaya dengan memanjatkan doa kepada Tuhan segala permintaan akan dikabulkan. Memanjatkan doa dapat menjadi pengingat kepada diri sendiri atas nikmat-nikmat dari Tuhan. Kutipan nilai moral berdoa atau memohon kepada Tuhan yaitu sebagai berikut:

Kinaan segera menggendong Aliza agar lebih cepat. Di sepanjang jalan ia selalu berdoa, begitupun dengan Aliza meminta kemudahan serta kelancaran. (Salsyabila Falensia, 2021: 316).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral religi yaitu berdoa dan memohon kepada Tuhan yang digambarkan melalui tokoh Kinaan dan Aliza, dimana tokoh Kinaan disepanjang jalan ia selalu berdoa untuk Aliza dan bayinya, sedangkan Aliza meminta kemudahan serta kelancaran untuk persalinannya.

b. Menunaikan shalat

Pentingnya shalat dalam agama Islam tidak bisa diganti dan diwakilkan. Orang Islam masih diwajibkan shalat selagi masih ada kesadaran dalam dirinya. Pada kutipan di atas terdapat nilai moral religi yaitu melaksanakan shalat yang digambarkan oleh tokoh Abi dan Umi, dimana Abi dan Umi melaksanakan shalat bersama untuk mendoakan keselamatan Kinaan.

c. Bersyukur

Bersyukur kepada Tuhan merupakan sikap kita sebagai manusia berterimakasih atas segala nikmat anugrah dan kesempatan yang Tuhan berikan dalam kehidupan kita. Pada kutipan di atas terdapat nilai moral religi, yaitu rasa syukur yang digambarkan melalui tokoh Kinaan. Dimana Kinaan berkali-kali mengucapkan syukur kepada Sang Pencipta karena telah memberikan hadiah terbaik di dalam hidupnya setelah Aliza, yaitu tiga bayi yang ada dalam kandungan Aliza saat ini.

d. Mengaji

Mengaji yaitu merujuk pada aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas membaca Al-Qur'an atau mengaji dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapat ganjaran dari Allah Swt. Kutipan nilai moral mengaji sebagai berikut:

Seluruh Anggota geng Orion sudah berkumpul rapi tepat di halaman markas, yang lebih sering disebut rumah bagi mereka. Sesuai perjanjian, kini seluruhnya sudah mengambil wudhu, untuk mengajar mereka yang masih belum bisa mengaji. Setelah Lintang dan Angkasa merapikan barisan, seperti seorang guru ngaji yang mengajar murid-muridnya. Lintang sudah membagi untuk yang diajar dan mengajar mereka saling dihadap-hadapkan, tidak lupa Lintang juga menghadiakan seluruh anggota petunjuk ngaji, yang beraneka macam warna. (Salsyabila Falensia, 2021: 221).

Pada kutipan di atas terdapat nilai moral religi, yaitu mengaji yang digambarkan melalui geng Orion yang akan belajar mengaji bersama-sama.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia, dapat disimpulkan bahwa novel *Santri Pilihan Bunda* mengandung nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Beberapa nilai moral yang ditemukan yaitu nilai moral individual, yang terdiri dari jujur, ikhlas, setia, perhatian, sopan santun, dan tanggung jawab. Nilai moral sosial, yang terdiri dari ramah, nasehat antar saudara, suka berbagi atau memberi, membantu atau menolong, peduli sesama, kasih sayang orangtua kepada anaknya, kasih sayang antar teman, dan nasehat antar teman. Nilai moral religi, yang terdiri dari berdoa atau memohon kepada Tuhan, menunaikan shalat, bersyukur, dan mengaji. Segala bentuk nilai moral yang ditemukan merupakan segala hal yang dilakukan atas kesadaran moral yang telah melekat dalam diri individu yang tidak mengharap imbalan atau pujian serta paksaan dari orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad Aidil, Radhiah Radhiah, and Safriandi Safriandi. 2021. "Analisis Pesan Moral Dalam Legenda Mon Seuribèe Di Gampông Parang Ix, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara." *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Basssshasa dan Sastra Indonesia* 2(1): 137
- Arifin, M. Z. (2019). Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono). *Jurnal Literasi*, 3(1), 30-40.
- Amna, Iba Harliyana, and Rasyimah. 2022. "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral." *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(2): 227–39.
- Dhien, Cut Nyak, Sayni Nasrah, and Emilda. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Edukatif Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye." *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1): 79–92.
- Falensia, Salsyabila, 2021, *Santri Pilihan Bunda*, Depok Jawa Barat: Cloud Books.
- Hastuti, Betaria Dwi, Sri Wahono Saptomo, and Sukarno Sukarno. 2022. "Nilai Moral Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Kajian Nilai Pendidikan." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 10(3): 238.
- Hermawan, S.Pd., M.Pd., Dani, and Shandi, S.Pd. 2019. "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma." *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12(1): 11–20.
- Larasati, A.F. (2020). Nilai Moral dalam Novel Koplak Karya Oka Rusmini (Kajian Moralitas Immanuel Kant). *Bapala*, 7(1), 1-20.
- Lestari, Sri, Ani Rakhmawati, and Muhammad Rohmadi. 2016. "Analisis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Pada Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014 Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas." *Basastra (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya)* 4(1): 183–202. <https://core.ac.uk/download/pdf/268075877.pdf>.
- Kartikasari, Apri, and Edy Suprpto. 2018. 1 Cv. Ae Media Grafika *Kajian Kesusastraan (Sebuah*

Pengantar).

- Purba, Christin Agustina, Gidion Siagian, and Meilani Simanjuntak. 2021. "Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afra." *Jurnal Bastaka (JBT)* 4(1): 22–29.
- Rofiq, A., & Munifah, M. (2022). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL "JANJI" KARYA TERE LIYE TAHUN 2021. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 65–83. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/download/532/154>
- Rahmadani, Nurul Anisa, and Alfitriana Purba. 2022. "Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Fatimah Az-Zahra Karya Sibel Eraslan." 3: 236–53. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>.
- Risda, Marwati, & Andi Muh. Ruum Sya'baan. (2023). PESAN MORAL DALAM NOVEL ISTRI KEDUA KARYA ASMA NADIA DAN ISA ALAMSYAH. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 8(1). <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i1.146>
- Sanjaya, Muhamad Doni. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 5(2): 475–96.
- Satinem, 2019. Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode dan Penerapannya. Yogyakarta: Deepublish.
- Violentina, Vevi Ola, and Heny Subandiyah. 2022. "Nilai Moral Dan Nilai Budaya Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru." *Bapala* 9(1): 89–101.
- Wulandari, S., & Bahar, M. (2022). Ungkapan Tradisional Masyarakat Kerinci Sebagai Sumber Nilai Moral Untuk Pendidikan KARAKTER (The Traditional Expression of The Kerinci Community as A Source of Moral Values for Character Education). *Kandai*, 18(1), 159. <https://doi.org/10.26499/jk.v18i1.2885>
- Widayati, Sri. 2020. Lampung:LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*.
- Wahyuni, Ria Sri, Ratu Wardarita, and Emmawati Emmawati. 2023. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 13(1): 1–17.
- Zahara, Rita, Radhiah, and Ririn Rahayu. 2022. "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Gadis Pelupa Karya Adam Zainal." *Kande* 3(2): 179–88.